

Memahami Konsep ISO

BY ADMIN · JANUARY 15, 2015

Deasy Megawati Putri : [HTTP://DIGITALCAMERA.CO.ID/MEMAHAMI-KONSEP-ISO/](http://DIGITALCAMERA.CO.ID/MEMAHAMI-KONSEP-ISO/)

Secara arti ISO (atau ASA dalam fotografi film) adalah kemampuan atau tingkat sensitifitas sensor pada kamera terhadap cahaya. Sebagai dasar fungsi ISO pada fotografi, semakin besar nilai pada setting ISO kamera, maka semakin sensitif dan besar cahaya yang didapatkan. Fitur ISO pada kamera akan menjadi bagian dari segitiga eksposur selain *shutter speed* dan *aperture*.

Selain Auto, satuan nilai ISO pada kamera ditandai dengan nilai yang dimulai dari angka 50/100, 200, 400, 800, 1600 dan seterusnya, sesuai spesifikasi kamera. Pada kamera DSLR, ISO Nikon D600 misalnya mampu mencapai ISO hingga nilai 25.000. Selain bisa menambah sensitivitas cahaya yang didapatkan, ISO juga bisa menimbulkan *noise* pada hasil fotonya. Namun untuk kamera digital di era perkembangan teknologi saat ini, ISO tinggi sudah bukan menjadi kendala. Nikon D3 dengan ISO 25.600 masih mendapatkan foto dengan *noise* yang rendah.

Noise adalah bintik-bintik kecil yang ada pada foto. Selain *noise*, dengan menggunakan nilai ISO yang tinggi juga dapat menyebabkan berkurangnya kualitas foto yang dihasilkan. Misalkan warna kurang keluar, foto menjadi kurang detail serta tajam, dan sebagainya.

Ini adalah beberapa tip mengenai ISO yang wajib Anda pahami...

Saat kita menambah setting ISO dari 100 ke 200 (dalam *aperture* yang selalu konstan – kita kunci *aperture* di $f/3.5$ atau melalui *mode Aperture Priority – A* atau *Av*), kita mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan sebuah foto di sensor kamera sampai separuhnya (2 kali lebih cepat), dari *shutter speed* $1/125$ detik.

Saat kita menambah lagi ISO ke 400, kita memangkas waktu pembuatan foto sampai separuhnya lagi: $1/500$ detik.

Setiap kali mempersingkat waktu eksposur sebanyak separuh, kita namakan menaikkan eksposur sebesar 1 stop.

Anda bisa mencoba pengertian ini dalam kasus *aperture*, cobalah set *shutter speed* selalu konstan pada $1/125$ detik (atau melalui *mode Shutter Priority – S* atau *Tv*), dan ubah *setting ISO* Anda dalam kelipatan 2; misal dari 100 ke 200 ke 400, dan seterusnya. Lihatlah perubahan besaran *aperture* kamera.